

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2017:7) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif / statistik. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala pada variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Data-data yang diperoleh kemudian diolah ke dalam bentuk analisis statistik untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semua karyawan Semen Indonesia Foundation yang beralamat di Jalan Awikoen No. B-1, Sidomoro Kebomas, Kb. Dalem, Sidokumpul, Kec. Gresik, Kab. Gresik, Jawa Timur 61122.

### **3.3 Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Semen Indonesia Foundation yang berjumlah 50 orang.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2017:81). Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan sampling jenuh. Alasannya adalah karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sampel yang diteliti peneliti adalah 50 karyawan pada Semen Indonesia Foundation.

## **3.4 Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional Variabel**

### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

#### **1. Variabel Bebas (Independent)**

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait) menurut Sugiyono (2017:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Gaji, Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja, Tingkat Pendidikan, Beban Kerja.

#### **2. Variabel Terkait (Dependent)**

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah : *Turnover Intention*.

### 3.4.2 Definisi Operasional

#### 1. Variabel Independen

a. Gaji : merupakan setiap bentuk pembayaran atau imbalan yang diberikan kepada karyawan Semen Indonesia Foundation yang timbul dari pekerjaan yang mereka lakukan. Indikator gaji adalah sebagai berikut :

1. Imbalan yang sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan..
2. Gaji yang sesuai dengan kinerja.
3. Gaji yang sesuai dengan waktu lembur.
4. Penghargaan hasil kinerja diberikan dengan cara kenaikan gaji.

b. Kepuasan Kerja : suatu perasaan positif atau negatif tentang pekerjaan seseorang karyawan Semen Indonesia Foundation yang merupakan hasil evaluasi karakteristiknya. Indikator kepuasan kerja adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan ke semua pihak .
2. Pekerjaan yang sesuai dengan tugas dan fungsi.
3. Pekerjaan dengan meningkatkan kualitas dari hasil pekerjaan
4. Beban pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan.
5. Monitoring yang dilakukan oleh pimpinan.
6. Kesempatan peningkatan karier atau promosi jabatan.
7. Pemberian pelatihan yang dapat menunjang pengembangan karier karyawan.

c. Lingkungan Kerja : keseluruhan alat perkakas dan bahan yang berada di sekitar Semen Indonesia Foundation. Indikator dari lingkungan kerja sebagai berikut :

1. Waktu yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan dengan aman.
2. Suasana kerja memberikan kesempatan bagi karyawan untuk dapat berkomunikasi secara informal dengan rekan kerja.
3. Penerangan lampu yang memadai.
4. Lingkungan kerja yang sehat dan aman.
5. Suhu ruangan yang nyaman.
6. Sistem sirkulasi udara yang beroperasi dengan baik.

d. Tingkat pendidikan : kesesuaian antara deskripsi pekerjaan dan jabatan dengan jenjang pendidikan yang mereka tempuh ketika berada di akademik. Indikator dari tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Jabatan yang sesuai dengan tingkat pendidikan.
2. Latar belakang pendidikan karyawan yang mampu menganalisis pekerjaan.
3. Keahlian yang dibutuhkan perusahaan.
4. Ijazah yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.
5. Pemahaman yang baik tentang pekerjaan.
6. Pelayanan yang baik dalam bidang pekerjaan.
7. Pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan.

e. Beban Kerja : sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh karyawan Semen Indonesia Foundation dalam jangka waktu tertentu. Indikator dari beban kerja adalah sebagai berikut :

1. Beban kerja yang sesuai ekspektasi karyawan.
2. Target pekerjaan yang jelas.
3. Kerja lembur.
4. Sibuk dengan pekerjaan.
5. Jam istirahat yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan.
6. Deadline pekerjaan.
7. Pekerjaan yang banyak.

2. Variabel Dependen

a. *Turnover Intention* : keinginan seorang karyawan untuk keluar dan mengundurkan diri dari pekerjaan mereka secara sukarela atau pindah dari satu tempat kerja ke tempat yang lain menurut pilihannya sendiri. Dalam penelitian ini ada beberapa indikator *turnover* di antaranya :

1. Pemikiran karyawan untuk keluar.
2. Niat karyawan untuk keluar.
3. Mencari alternatif organisasi.
4. Tawaran pekerjaan yang lain.
5. Pekerjaan sebagai batu loncatan.

### 3. Teknik Pengukuran Data

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dalam skala *likert* skor dari penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

Jawaban	Kategori	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

## 3.5 Jenis Dan Sumber Data

### 3.5.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung terjun ke lapangan atau obyek penelitian untuk selanjutnya dikumpulkan sesuai dengan variabel yang diteliti dan kemudian diolah. Menurut Sugiyono (2017;137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui beberapa pernyataan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu karyawan Semen Indonesia Foundation mengenai beberapa variabel independen dan satu variabel dependen yaitu : Gaji, Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja, Tingkat Pendidikan, Beban Kerja, dan *Turnover* karyawan. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi menggunakan statistik.

### **3.5.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian ini diperoleh dari divisi SDM dan jawaban responden dari karyawan Semen Indonesia Foundation , di Jalan Awikoen No. B-1, Sidomoro Kebomas, Kb. Dalem, Sidokumpul, Kec. Gresik, Kab. Gresik, Jawa Timur 61122.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya menurut Sugiyono (2017:142). Data kuesioner ini dibagi peneliti kepada karyawan Semen Indonesia Foundation yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan menurut Sugiyono (2017:147).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data peneliti yaitu kuesioner. Agar data yang berasal dari kuesioner tersebut benar, kuesioner yang telah diisi oleh responden dilakukan uji instrumen yang meliputi

uji validitas dan reliabilitas menggunakan Program SPSS (*Social Product Of Social Science*) terlebih dahulu.

### 3.7.1 Uji Instrumen

#### 3.7.1.1 Validitas

Menurut Sugiyono (2017;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*Correlated item-total correlations*) dengan r tabel. Jika nilai r hitung  $>$  r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid menurut Ghazali (2016;153). r tabel didapat dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 50 - 2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

1 = *two tail test*

#### 3.7.1.2 Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013:27) uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan

adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki cronbach alpha  $> 0,60$ .

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

#### **3.7.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametik *Kolmogrov Sminorv*, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov Sminorv* menurut Ghazali (2013;160).

#### **3.7.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas adalah variabel independen yang satu dengan independen yang lain dalam regresi saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Apabila dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent), jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen menurut Ghazali (2013;106).

Multikolinieritas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai toleran  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  menunjukkan adanya multikolinieritas.
2. Jika nilai toleran  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$  menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas menurut Ghozali (2013;139).

Dalam melakukan uji heteroskedastisitas ini dengan menggunakan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3.7.2.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghozali (2013;98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut: Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik

hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses pengujian dimana nanti akan diputuskan apakah hipotesis penelitian ini akan diterima atau ditolak. Dalam pengujian ini, analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji parsial (t).

#### 3.7.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2011;134) Regresi Linear Berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Selain itu regresi linear berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yang nantinya akan diolah dengan program SPSS. Bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y = *Turnover intention*

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub> = Koefisien regresi variabel independen

X <sub>1</sub>	= Gaji
X <sub>2</sub>	= Kepuasan Kerja
X <sub>3</sub>	= Lingkungan Kerja
X <sub>4</sub>	= Tingkat Pendidikan
X <sub>5</sub>	= Beban Kerja
e	= error penelitian

### 3.7.3.2 Uji Hipotesis Parsial (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen menurut Ghozali (2013;98). Dalam uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dengan kriteria pengukuran sebagai berikut:

1. Bila signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Merumuskan hipotesis statistik :

$H_0 : b_1 = 0$  artinya variabel gaji ( $X_1$ ) tidak ada pengaruh terhadap *turnover intention* pada karyawan Semen Indonesia Foundation (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$  artinya variabel gaji ( $X_1$ ) terdapat pengaruh terhadap *turnover intention* pada karyawan Semen Indonesia Foundation (Y).

$H_0 : b_2 = 0$  artinya variabel kepuasan kerja ( $X_2$ ) tidak ada pengaruh terhadap *turnover intention* pada karyawan Semen Indonesia Foundation (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$  artinya variabel kepuasan kerja ( $X_2$ ) terdapat pengaruh terhadap *turnover intention* pada karyawan Semen Indonesia Foundation (Y).

$H_0 : b_3 = 0$  artinya variabel lingkungan kerja ( $X_3$ ) tidak ada pengaruh terhadap *turnover intention* pada karyawan Semen Indonesia Foundation (Y).

$H_a : b_3 \neq 0$  artinya variabel lingkungan kerja ( $X_3$ ) terdapat pengaruh terhadap *turnover intention* pada karyawan Semen Indonesia Foundation (Y).

$H_0 : b_4 = 0$  artinya variabel tingkat pendidikan ( $X_4$ ) tidak ada pengaruh terhadap *turnover intention* pada karyawan Semen Indonesia Foundation (Y).

$H_a : b_4 \neq 0$  artinya variabel tingkat pendidikan ( $X_4$ ) terdapat pengaruh terhadap *turnover intention* pada karyawan Semen Indonesia Foundation (Y).

$H_0 : b_5 = 0$  artinya variabel beban kerja ( $X_5$ ) tidak ada pengaruh terhadap *turnover intention* pada karyawan Semen Indonesia Foundation (Y).

$H_a : b_5 \neq 0$  artinya variabel beban kerja ( $X_5$ ) terdapat pengaruh terhadap *turnover intention* pada karyawan Semen Indonesia Foundation (Y).